

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Olahraga dapat meningkatkan kebugaran manusia jika mau melakukan gerakan-gerakan olahraga dengan itu secara sistematis tubuhnya akan bugar. Olahraga merupakan kebutuhan yang dimiliki setiap manusia bukan hanya untuk orang normal saja tetapi juga menjadi kebutuhan bagi orang yang tidak normal. (Arwin dkk, 2017:25).

Futsal adalah permainan hampir sama dengan permainan olahraga sepakbola hanya saja bentuk, ukuran lapangan dan juga peraturan permainan berbeda. Menurut Rizal (2020:54) Futsal merupakan permainan yang menarik, karena kondisi pertandingan dapat berubah dengan sangat cepat. Dalam permainan futsal dimainkan dengan 5 pemain termasuk juga penjaga gawang. Futsal bisa dikatakan olahraga dengan banyak energi dan kecepatan. Lapangan dengan ukuran lebih kecil daripada lapangan pada sepak bola biasa harus disalahkan untuk ini. Aturan dalam futsal agak berbeda dengan yang ada di sepak bola tradisional, tetapi ada beberapa hal yang sangat mirip. Dalam penelitian ini adalah keterampilan passing kaki bagian dalam. Dalam tekniknya, passing dapat dilakukan dengan langsung mengarah ke kaki rekan satu tim atau ruang yang akan dimanfaatkan oleh teman satu tim, passing umumnya dilakukan menggunakan kaki terkuat dan perkenaan pada bagian kaki dalam, bagian punggung kaki dan bagian kaki luar, dalam penelitian ini lebih mendalami tentang keterampilan passing kaki bagian dalam. Salah satu komponen keterampilan passing yaitu

akurasi. Yang terpenting pada passing adalah ketepatan atau akurasi karena karena dengan hanya power saja belum tentu bisa tepat sasaran. Akurasi atau ketepatan sangat diperlukan untuk keberhasilan passing yang dilakukan dalam permainan futsal, latihan drill pass dan rondo sangat membantu dalam memperbaiki atau menjaga akurasi passing seseorang dan meningkatkan akurasinya.

Permainan drill pass adalah passing yang dilakukan secara berulang-ulang. Latihan drill adalah latihan yang dilakukan dengan berulang-ulang. Menurut Hawindri dalam Sugiarto dkk (2020:15) Latihan ini dapat meningkatkan keterampilan pada teknik dasar untuk futsal. Latihan drill pass tidak hanya memiliki dampak yang besar, tetapi juga efektif karena mudah dipelajari dan digunakan serta memungkinkan berbagai gerakan yang kompleks. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa melakukan latihan dapat menghasilkan peningkatan keterampilan yang signifikan dan hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan ekstrakurikuler futsal SD 16 Banda Aceh di lapangan futsal pada tanggal 23 dan 27 Juli 2024 ditemukan bahwa penerapan program latihan dari pelatih masih belum baik dan belum terstruktur. Pelatih yaitu Bapak Fajri, S.Pd hanya memberikan program latihan fisik lalu dilanjutkan dengan latihan strategi menyerang dan bertahan sehingga pemain pun belum mendapatkan program latihan teknik dasar passing yang baik. Pada saat peneliti melakukan wawancara dengan pelatih memang benar jika pelatih belum memiliki program latihan yang mampu meningkatkan keterampilan dasar terutama teknik dasar passing. Selanjutnya

setelah melakukan pengamatan, peneliti melakukan observasi ketuntasan keterampilan teknik dasar passing saat game internal.

Observasi ketuntasan keterampilan teknik dasar passing dilakukan dengan 3 indikator yaitu awalan, pelaksanaan, dan gerakan akhir. Pada fase awalan: (1) posisi kaki tumpu diletakkan di samping bola 10-15 cm, (2) pandangan ke arah bola, (3) mengayunkan kaki ke belakang saat akan menendang. Pada fase pelaksanaan: (1) saat menendang bola posisi badan condong sedikit ke depan, (2) kaki yang menendang diayunkan ke depan dan perkenaan tepat di tengah bola. Pada fase gerakan akhir: (1) turunkan kaki setelah diayunkan, (2) ayunan kaki tidak ditahan.

Melalui data yang diambil dari ketuntasan keterampilan teknik dasar passing melalui indikator passing di atas ditemukan bahwa dari 20 peserta ekstrakurikuler SD 16 Banda Aceh memiliki ketuntasan pada fase awalan sebesar 48,33%, ketuntasan pada fase pelaksanaan sebesar 40%, dan ketuntasan pada fase gerakan akhir sebesar 50%. Hasil dari ketuntasan keterampilan passing peserta ekstrakurikuler SD 16 Banda Aceh secara keseluruhan yaitu 49,28%, sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan teknik dasar passing peserta ekstrakurikuler SD 16 Banda Aceh perlu ditingkatkan.

Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan pelatih dan asisten pelatih untuk menyusun program latihan passing yang akan diterapkan pada setiap sesi latihan dengan menggunakan metode drill, karena dengan menggunakan metode drill peserta akan terus mengulang-ulang latihan yang sama hingga terbiasa melakukannya dengan baik. metode drill sendiri merupakan suatu cara

yang dapat membantu pengajaran sesuai dengan kebiasaan yang diterapkan secara berulang-ulang dalam latihan sehingga memperoleh hasil yang diinginkan, (Octaviani,2022:15).

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa penggunaan metode drill akan dilakukan secara berulang-ulang sehingga diharapkan dapat membantu peserta untuk dapat terbiasa melakukan gerakan menjadi lebih baik. Selain itu metode drill juga sangat efektif bagi peserta untuk memahami gerakan yang baik sehingga diharapkan peserta akan terbiasa melakukan gerakan keterampilan teknik dasar passing dengan baik dan benar, maka penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul: “Keterampilan Teknik Dasar Passing Menggunakan Metode Drill Passing Pada Ekstrakulikuler Futsal Sdn 16 Banda Aceh”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat penulis identifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

1. Kemampuan passing pada Siswa Ektrakulikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh masih rendah.
2. Kurangnya varisasi latihan yang dapat meningkatkan kemampuan passing pada Siswa Ektrakulikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.
3. Belum diketahuinya pengaruh latihan yang tepat terhadap kemampuan passing pada Siswa Ektrakulikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka peneliti memberi batasan penelitian yaitu: “Keterampilan Teknik Dasar Passing Menggunakan Metode Drill Passing Pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh”

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan passing pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah variasi latihan pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh?
3. Apakah pengaruh latihan drill terhadap kemampuan passing pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh?

### **1.5 Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah kemampuan passing pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah variasi latihan pada pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh latihan drill terhadap kemampuan passing pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.

## **1.6 Manfaat penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### **1.6.1 Secara Teoritis**

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi siswa Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh
2. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian penelitian selanjutnya, terutama bidang Ilmu Keolahragaan yang dikaitkan teknik teknik dasar dalam latihan dan permainan futsal terutama masukan bagi para pelatih dalam menyusun program latihan khususnya dalam hal teknik passing.
3. Bahan refrensi dalam memberikan materi latihan kepada pelatih di SDN 16 Banda Aceh.

### **1.6.2 Secara Praktis**

#### **1. Bagi Atlet**

Memberikan informasi mengenai kemampuan smash sehingga dapat mengembangkan kemampuan passing melalui latihan kekuatan otot lengan.

#### **2. Bagi Pelatih**

pelatih dapat menerapkan latihan kekuatan otot lengan yaitu pull up untuk meningkatkan kemampuan passing.

#### **3. Bagi Peneliti**

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi olahraga bola voli.

### **1.7 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari sebuah rumusan masalah dalam sebuah penelitian. Hal senada dikemukakan Sugiyono (2018: 64) bahwa hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Rumusan Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat Pengaruh latihan drill terhadap kemampuan passing pada drill pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.
- Rumusan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat Pengaruh latihan drill lengan terhadap Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh.